

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Pengetahuan dan Sikap Karyawan Terhadap Penggunaan APD di PT. Catur Sentosa Palu

Knowledge and Attitude of Employees Towards the Use of PPE at PT. Chess Sentosa Palu

Maryam, Ros Arianty, Mustafa

Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Palu

Article Info

Article History

Received: 05 Sep 2024

Revised: 01 Oct 2024

Accepted: 07 Oct 2024

ABSTRACT / ABSTRAK

The use of personal protective equipment (PPE) is very important in protecting workers from the risk of work accidents. This study aims to determine the level of knowledge and attitude of employees towards the use of PPE in PT. Catur Sentosa, North Palu District, Palu City. The research method used is a descriptive survey with a quantitative approach. Data was collected through a questionnaire given to 32 employees who participated in this study. The results showed that most employees (81.25%) had a good level of knowledge about the use of PPE, while another 18.75% had a poor level of knowledge. In addition, 78.12% of employees showed a positive attitude towards the use of PPE, and 21.88% showed a negative attitude. The conclusion of this study is that the majority of employees have good knowledge and attitude towards the use of PPE.

Keyword: Knowledge, attitude, PPE, employees, occupational safety

Penggunaan alat pelindung diri (APD) sangat penting dalam melindungi pekerja dari risiko kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap karyawan terhadap penggunaan APD di PT. Catur Sentosa, Kecamatan Palu Utara, Kota Palu. Metode penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 32 karyawan yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan (81,25%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai penggunaan APD, sementara 18,75% lainnya memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik. Selain itu, 78,12% karyawan menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan APD, dan 21,88% menunjukkan sikap negatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah mayoritas karyawan memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terhadap penggunaan APD.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, APD, karyawan, keselamatan kerja

Corresponding Author:

Name : Maryam
Affiliate : Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Palu
Address : Jln. Lagumba No.25 Mamboro Palu Utara
Email : maryamsanitasi@gmail.com

PENDAHULUAN

Lebih dari 1,8 juta kematian akibat kerja terjadi setiap tahun di Asia dan Pasifik, bahkan dua pertiga dari semua kematian akibat kerja di dunia, menurut Internasional Labour Organization (ILO), sekitar 2,4 juta (86,3%) dari kematian ini disebabkan oleh penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380 ribu (13,7%) disebabkan oleh kecelakaan kerja (Pega et al., 2023). Ketidakpatuhan dalam penggunaan APD menyebabkan lebih banyak kecelakaan kerja. ILO melaporkan bahwa setiap tahun terjadi lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja, lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit, dan 1,2 juta meninggal akibat kecelakaan dan sakit di tempat kerja. Perilaku tidak aman, seperti tidak memakai APD (Alat Pelindung Diri) standar, seperti helm dengan tali, sabuk pengaman, dan sepatu tahan pukul, adalah penyebab 80% kecelakaan dan sakit di tempat kerja. (Heryawan and Heryana, 2019).

Jumlah kasus kecelakaan kerja pada tahun 2015 sebanyak 110.285 kasus, turun 4,6% dari 105.182 kasus tahun 2016, tetapi masih tergolong tinggi di Indonesia, menurut BPJS Ketenagakerjaan. Sementara itu, jumlah kasus kecelakaan kerja dari tahun 2017 hingga Agustus sebanyak 80.392 kasus (Heryawan and Heryana, 2019). Sedangkan data dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Palu menunjukkan bahwa ada lima kecelakaan kerja pada tahun 2021 dan sepuluh kecelakaan kerja pada tahun 2022.

Alat pelindung diri (APD) adalah seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan bahaya kecelakaan kerja yang mungkin terjadi di tempat kerja mereka, terutama mereka yang bekerja di area yang berbahaya. Meskipun penggunaan alat pelindung diri ini sangat penting untuk keselamatan dan kesehatan kerja pekerja, kedisiplinan pekerja untuk menggunakan APD masih rendah. Akibatnya, risiko kecelakaan kerja yang membahayakan pekerja sangat tinggi (Anggraeni et al., 2021).

Selain itu, tingkat pengetahuan pekerja tentang pentingnya penggunaan APD saat bekerja masih kurang dari 50%. Meskipun sikap berhubungan dengan pengetahuan dan perilaku, jika sikap pekerja baik, maka pengetahuan dan perilaku penggunaan APD juga baik, dan sebaliknya (Souisa et al., 2021).

Setiap karyawan harus tahu manfaat penggunaan APD karena beberapa pekerja tidak menggunakannya karena perasaan tidak nyaman seperti rasa sakit, panas, berat, atau terganggu. Pelatihan dapat meningkatkan kesadaran dan wawasan mereka tentang pentingnya penggunaan APD sehingga efektif dan benar (Mashfufa, 2019).

Perusahaan PT. Catur Santosa adalah Perusahaan yang bergerak di bidang keramik yang didirikan pada bulan Desember 1983 dengan perkembangan pesat dalam sektor distribusi yang sudah digunakan sejak dahulu untuk memenuhi berbagai jenis kebutuhan keramik. Jumlah keseluruhan pekerja di perusahaan tersebut adalah 32 orang. Perusahaan ini hanya berupa gudang yang menerima keramik berasal dari Jakarta. Walaupun hanya Gudang yang menerima keramik tetapi aktivitas karyawannya terlibat dalam aktivitas operasional yang berisiko tinggi. Bahaya yang bisa didapatkan seorang pekerja yaitu cedera fisik, risiko terjatuh, terbentur, atau cedera dapat meningkat jika tidak mematuhi prosedur keselamatan yang tepat (Idrus et al., 2022; Rahim et al., 2018).

Namun, risiko kecelakaan kerja tetap menjadi perhatian serius. Data yang diperoleh dari PT. Catur Santosa, menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terjadi dua kecelakaan kerja, di mana

pekerja mengalami luka di kaki akibat kesalahan menangani barang dan luka di tangan akibat terjepit. Pada tahun 2023, kecelakaan kerja meningkat menjadi tiga kasus, termasuk luka di tangan karena terkena seng saat memuat barang, luka di punggung akibat membuka pintu bak mobil, dan luka di tangan karena kesalahan menangani barang yang jatuh. Insiden-insiden ini menekankan pentingnya mematuhi prosedur keselamatan yang tepat untuk mencegah cedera fisik di tempat kerja (Basri et al., 2021). Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami tingkat pengetahuan dan sikap karyawan terhadap penggunaan APD agar dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan sikap karyawan di PT. Catur Sentosa terhadap penggunaan APD.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap karyawan terhadap penggunaan APD di PT. Catur Sentosa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Catur Sentosa, yang berjumlah 32 orang. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu karyawan yang bekerja di lapangan dan terlibat dalam aktivitas yang memerlukan penggunaan APD. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama: pengetahuan dan sikap. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 pertanyaan yang mengukur tingkat pengetahuan karyawan tentang jenis, fungsi, dan pentingnya penggunaan APD. Kuesioner sikap terdiri dari 10 pertanyaan yang mengeksplorasi persepsi karyawan mengenai kewajiban penggunaan APD dan konsekuensi dari tidak menggunakan APD. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh responden. Pengumpulan data dilakukan selama periode satu minggu. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran umum mengenai pengetahuan dan sikap karyawan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan sikap karyawan terhadap penggunaan APD. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan interpretasi.

HASIL

Tabel 1 menunjukkan bahwa pendidikan terbanyak responden adalah pendidikan SMA sebanyak 22 orang (68,75%), pendidikan paling sedikit SD sebanyak 3 orang (9,38%). Sedangkan untuk masa kerja, sebanyak 18 responden (56,25%) memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun. Ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden telah bekerja lebih lama di perusahaan, yaitu lebih dari 5 tahun, yang mungkin berarti mereka memiliki lebih banyak pengalaman dan pengetahuan tentang pekerjaan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Dari 32 karyawan yang berpartisipasi dalam penelitian ini, 81,25% (26 karyawan) memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai penggunaan APD. Sebanyak 18,75% (6 karyawan) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa 78,12% (25 karyawan) memiliki sikap positif terhadap penggunaan APD, sementara 21,88% (7 karyawan) menunjukkan sikap negatif. Sikap positif ditunjukkan melalui kesadaran pentingnya penggunaan APD dan komitmen untuk selalu memakainya,

sedangkan sikap negatif ditunjukkan oleh rasa kurang nyaman dan ketidakpatuhan dalam penggunaan APD (Tabel 2).

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan dan Lama Kerja

Karakteristik Responden		f	%
Pendidikan	SD	3	9,38
	SMP	7	21,87
	SMA	22	68,75
Lama Kerj	< 5 Tahun	14	43,75
	>5 Tahun	18	56,25
Total		32	100

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan dan Sikap Karyawan terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Variabel		f	%
Pengetahuan	Baik	26	81,25
	Kurang baik	6	18,75
Sikap	Positif	25	78,12
	Negatif	7	21,88
Total		32	100

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

PEMBAHASAN

Pengetahuan

Tingkat pengetahuan karyawan yang baik mengenai penggunaan APD menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan memahami pentingnya APD dalam mencegah kecelakaan kerja. Pengetahuan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh pendidikan dan masa kerja dari karyawan. Namun, keberadaan karyawan dengan pengetahuan yang kurang menandakan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap efektivitas program edukasi yang telah dilakukan.

Pengetahuan pekerja mengenai APD sangat beragam, namun sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang baik berhubungan positif dengan kepatuhan dalam penggunaan APD. Sebagai contoh, penelitian di Puskesmas Winong menunjukkan bahwa 62.5% tenaga kesehatan memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan APD, dan ini berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD sebesar 71.9% (Dwigustina et al., 2023). Penelitian lain di Baubau City Environmental Service juga menemukan bahwa ada hubungan signifikan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan APD dengan nilai p-value = 0.000 (Latif et al., 2023).

Tingkat pendidikan merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan karyawan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).. Karyawan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya penggunaan APD dan risiko kesehatan yang terkait dengan tidak menggunakannya secara benar. Hal ini disebabkan oleh akses yang lebih besar terhadap informasi dan

kemampuan untuk memahami materi yang lebih kompleks. Pada penelitian ini pendidikan responden di dominasi oleh pendidikan tingkat SMA dari 3 katogori pendidikan yaitu SD, SMP dan SMA. Penelitian oleh (Basahel, 2021) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan keselamatan kerja, termasuk penggunaan APD, di mana karyawan dengan pendidikan lebih tinggi menunjukkan tingkat kepatuhan yang lebih baik terhadap protokol keselamatan.

Pendidikan yang dimiliki seseorang berpengaruh pada pengetahuan yang dimiliki. Pendidikan yang tinggi akan dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, umumnya terbuka untuk menerima perubahan atau hal baru dibandingkan dengan individu yang berpendidikan lebih rendah. Bukan berarti responden yang berpendidikan rendah pengetahuannya juga rendah, namun ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu, pengalaman yang dilalui seseorang (Hendrawan, 2019). Menurut (Ginandhani et al., 2021; Sapbamrer and Thammachai, 2020) pendidikan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap penggunaan APD melalui peningkatan pengetahuan karyawan tentang pentingnya APD.

Pengetahuan memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan, seseorang berpendidikan tinggi akan semakin luas pengetahuannya. Pengetahuan yang diperoleh lewat pendidikan, maka akan terjadi proses pertumbuhan, perkembangan atau bahkan perubahan kearah yang lebih dewasa, lebih baik, dan lebih matang dari diri individu. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan (Sagala, 2016).

Selain tingkat pendidikan, penyebab responden berpengetahuan baik bisa juga dipengaruhi oleh masa kerja responden. Dari 32 responden masa kerja di atas 5 tahun sebanyak 18 orang (56,25%). Masa kerja atau lama bekerja juga mempengaruhi pengetahuan karyawan terkait penggunaan APD. Karyawan dengan masa kerja yang lebih panjang biasanya memiliki pengalaman lebih banyak terkait dengan berbagai situasi di tempat kerja yang memerlukan penggunaan APD. Pengalaman ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya APD dan bagaimana menggunakannya dengan benar. Namun, ada juga risiko bahwa karyawan dengan masa kerja lebih lama mungkin menjadi terbiasa dan cenderung mengabaikan prosedur keselamatan, termasuk penggunaan APD, karena merasa sudah berpengalaman (Sa'adah et al., 2021).

Menurut (Jayanti and Dewi, 2021) Prestasi seseorang dipengaruhi oleh masa kerjanya, yang menentukan kinerja dan prestasi organisasi. Tingkat prestasi seseorang akan meningkat seiring dengan lama bekerja di suatu perusahaan. Masa kerja menurut (Husain et al., 2023) adalah jumlah waktu yang telah dilalui seseorang sejak memulai pekerjaannya di tempat kerja. Pengalaman kerja dapat digambarkan sebagai jumlah waktu yang dihabiskan untuk menguasai bidang pekerjaannya. Pada umumnya, karyawan dengan banyak pengalaman tidak memerlukan bimbingan. Semakin lama seseorang bekerja untuk suatu organisasi, semakin berpengalaman mereka, yang menghasilkan tingkat kompetensi yang lebih tinggi. Menurut (Lombardi et al., 2009) karyawan dengan pengalaman lebih dari 10 tahun cenderung lebih patuh dalam menggunakan APD dibandingkan dengan karyawan yang lebih muda atau kurang berpengalaman.

Penelitian ini juga sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Romdhona et al., 2022), yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berada dalam kategori pengetahuan yang

cukup, yaitu sebanyak 25 orang (52,5%), sedangkan yang berada dalam kategori pengetahuan kurang hanya 5 orang (12,5%). Pengetahuan yang baik sering kali berkorelasi dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, karena pendidikan yang tinggi memungkinkan seseorang untuk memiliki pengetahuan yang lebih luas. Selain itu, penelitian oleh (Saputri et al., 2023) menemukan bahwa dari responden dengan pengetahuan cukup, sebanyak 28 orang (48,3%) tidak disiplin dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD), sementara dari responden dengan pengetahuan kurang, sebanyak 47 orang (69,1%) juga menunjukkan perilaku yang tidak disiplin dalam penggunaan APD.

Sikap

Meskipun sebagian besar karyawan memiliki sikap positif terhadap penggunaan APD, masih terdapat karyawan yang menunjukkan sikap negatif. Sikap negatif ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kenyamanan APD yang kurang atau kurangnya pemahaman mengenai risiko yang dapat terjadi apabila APD tidak digunakan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih personal dan intensif dalam mengedukasi karyawan tentang pentingnya sikap yang tepat dalam penggunaan APD .

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sangat penting untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan kerja. Sikap terhadap penggunaan APD dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tingkat pendidikan dan masa kerja. Sikap karyawan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sering kali dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mereka. Penelitian menunjukkan bahwa karyawan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya penggunaan APD dalam mencegah cedera dan penyakit akibat kerja. Mereka lebih menyadari risiko kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dan cenderung mematuhi prosedur keselamatan dengan lebih konsisten dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah. Tetapi, tidak selamanya tingkat pendidikan yang lebih tinggi selalu berhubungan dengan sikap yang lebih positif terhadap penggunaan APD. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa meskipun pekerja memiliki pengetahuan yang baik tentang APD, sikap mereka terhadap penggunaannya bisa tetap negatif (Chung et al., 2023; Nafista, 2022; Nalugya et al., 2022).

Hasil penelitian responden bersikap positif tentang APD sebanyak 25 orang (78,12%). responden yang bersikap baik tentang pemakaian APD adalah responden berpendidikan menengah ke atas. Dari 32 responden 22 orang (68,75%) diantaranya berpendidikan SMA, artinya sebagian besar responden berpendidikan menengah ke atas. Pendidikan yang tinggi berpengaruh besar pada memahami sesuatu secara benar. Dibandingkan dengan orang yang kurang berpendidikan, orang yang berpendidikan tinggi memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih logis dan biasanya lebih siap untuk menerima perubahan atau hal baru. Jika seseorang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, mereka lebih mudah mendapatkan informasi, yang berarti mereka memiliki lebih banyak pengetahuan. Bimbingan yang diberikan kepada orang lain untuk berkembang menuju nilai-nilai tertentu yang menentukan cara manusia bertindak dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan dikenal sebagai pendidikan (Hassan, 2019).

Menurut penelitian oleh (Kavouras et al., 2022), karyawan dengan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap keselamatan kerja dan penggunaan APD. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang lebih baik tentang risiko

di tempat kerja dan bagaimana APD dapat memitigasi risiko tersebut. Sikap positif ini meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan APD, yang berkontribusi pada pengurangan insiden kecelakaan kerja.

Selain tingkat pendidikan, masa kerja juga berperan penting dalam mempengaruhi sikap karyawan terhadap penggunaan APD. Karyawan dengan masa kerja yang lebih lama sering kali memiliki pengalaman lebih dalam memahami pentingnya penggunaan APD dan dampaknya terhadap keselamatan pribadi. Dengan pengalaman yang diperoleh dari waktu ke waktu, karyawan ini cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap penggunaan APD.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mat Isa et al., 2021) menunjukkan bahwa karyawan dengan masa kerja yang lebih lama memiliki tingkat kepatuhan yang lebih tinggi dalam penggunaan APD, dibandingkan dengan karyawan yang baru bergabung. Hal ini disebabkan oleh pengalaman kerja yang panjang, yang memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya keselamatan kerja dan bagaimana APD berperan dalam melindungi mereka dari bahaya di tempat kerja. Dengan demikian, kedua faktor ini, yaitu tingkat pendidikan dan masa kerja, secara signifikan mempengaruhi sikap karyawan terhadap penggunaan APD. Pendidikan yang lebih tinggi memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya keselamatan, sementara pengalaman yang lebih lama dalam bekerja memperkuat kepatuhan terhadap prosedur keselamatan kerja, termasuk penggunaan APD.

Pembentukan sikap tidak terjadi secara spontan atau secara kebetulan; sebaliknya, pembentukan sikap terjadi sepanjang interaksi manusia, di mana orang saling berbagi informasi, sehingga informasi tersebut dapat membentuk sikap seseorang menjadi lebih baik. Sikap adalah kecenderungan untuk berperilaku tertentu, tetapi sikap lebih merupakan proses kesadaran yang individual, jadi hanya satu orang yang dapat mengendalikan dan mempertahankan sikapnya. Keyakinan pekerja dapat bersifat positif atau negatif, sehingga hanya mereka yang dapat mengubah keyakinan mereka tentang penerapan APD (Abdekhoda et al., 2023; Mahmood et al., 2023; Shah et al., 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan karyawan terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) di PT. Catur Santosa Kecamatan Palu Utara Kota Palu memiliki pengetahuan cukup karena pekerja sudah mengetahui tentang penggunaan APD dan untuk sikap karyawan terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) di PT. di katakan bersikap positif karna pekerja sudah memahami tentang penggunaan APD.

Perusahaan sebaiknya secara berkala memberikan sosialisasi pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Memasang standar operasional kerja di perusahaan terkait penggunaan Alat Pelindung Diri (APD dan Bagian keselamatan kerja, pada awal pergantian shift/jam kerja untuk melakukan apel yang salah satunya penyampaian pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

DAFTAR PUSTAKA

Abdekhoda, M., Pourrasmi, A., Ranjbaran, F., 2023. The effect of knowledge acquisition and knowledge sharing on the use of E-learning. *Journal of Information Science* 1-9. <https://doi.org/10.1177/01655515221142429>

- Anggraeni, N., Saleh, L., Darwis, A., 2021. Study of Workers Behavior to the Use of Personal Protective Equipment at Apron Airport Tampa Padang Mamuju. *Hasanuddin Journal of Public Health* 2, 116–126. <https://doi.org/10.30597/hjph.v2i2.12898>
- Basahel, A.M., 2021. Safety Leadership, Safety Attitudes, Safety Knowledge and Motivation toward Safety-Related Behaviors in Electrical Substation Construction Projects. *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18. <https://doi.org/10.3390/ijerph18084196>
- Basri, H., Meilita, I., Nabilah, L., Widodo, Y.B., 2021. Pengaruh Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Anugrah Analisis Sempurna. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 2, 66–81. <https://doi.org/10.37012/ileka.v2i1.947>
- Chung, C.Y., Yin, C.H., Fung, C.H., Yan, C.C., Kit, F.L., Fung, F.S., Yan, H.T., Peggy, O.P.L., Patricia, C.T.Y., 2023. SG-APSIC1201: Knowledge and awareness of healthcare workers in a residential care home regarding the use of personal protective equipment (PPE) during the COVID-19 pandemic: A pilot study. *Antimicrobial Stewardship & Healthcare Epidemiology* 3, s7–s7. <https://doi.org/10.1017/ash.2023.22>
- Dwigustina, H., Triyanto, R., Samjaji, 2023. Knowledge And Attitudes Of Health Workers With The Use Of Personal Protective Equipment (PPE). *The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health)* 7, 141–157. <https://doi.org/10.37160/theincisor.v7i1.79>
- Ginandhani, W.R., Kurniasih, D., Rachman, F., 2021. A Model of Factors Affecting the Use of Personal Protective Equipment Using a Path Analysis among PLTU Contractor Workers in East Java. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health* 10, 137–143. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v10i1.2021.137-143>
- Hassan, 2019. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Gramedia, Jakarta.
- Hendrawan, A., 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja PT'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja. *Jurnal Delima Harapan* 6, 69–81. <https://doi.org/10.31935/delima.v6i2.76>
- Heryawan, H., Heryana, A., 2019. Analisis Penyebab Ketidaktepatan Penggunaan APD pada pekerja Manual handling PT X Tahun 2018. *Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul* 1–11.
- Husain, N., Dama, H., Sudirman, S., Popoi, I., Canon, S., 2023. Pengaruh Lama Kerja, Gender, dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT.PG Gorontalo Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo | Husain | *Journal of Economic and Business Education*. Pengaruh Lama Kerja, Gender, dan Kompensasi Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT.PG Gorontalo Desa Gandaria Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo 1, 123–133.
- Idrus, I., Haslinah, A., Saputra, A., Amriani, F.A., 2022. Evaluasi Bahaya Dan Analisis Resiko Kecelakaan Kerja Pada Boiler Di Pabrik Gula Camming Menggunakan Metode Job Safety Analysis Dan Teknik Analisis Semi Kuantitatif. *ILTEK: Jurnal Teknologi* 17, 68–73. <https://doi.org/10.47398/iltek.v17i02.14>
- Jayanti, K.N., Dewi, K.T.S., 2021. Dampak Masa Kerja, Pengalaman Kerja, Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi* 1, 75–84. <https://doi.org/10.52300/jemba.v1i2.2986>
- Latif, F., Taswin, T., Fitriani, F., Muh.Taufiq, L., 2023. Knowledge and Attitude with the Compliance of the use of Personal Protective Equipment (PPE) for Cleaning Officers.

- Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada 12, 339-345.
<https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.1081>
- Lombardi, D.A., Verma, S.K., Brennan, M.J., Perry, M.J., 2009. Factors influencing worker use of personal protective eyewear. *Accid Anal Prev* 41, 755-762.
<https://doi.org/10.1016/j.aap.2009.03.017>
- Mahmood, A., R, T., Saeed, B., Nguyen, M., Hafeez, A., 2023. Motivating Tacit Knowledge Sharing: The Role of Perceived Value of Knowledge and Organizational Citizenship Behavior. *J. Professional Business Review* 8, e03892.
<https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i11.3892>
- Mashfufa, et. al, 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Kontruksi Di Pt X Kabupaten Pasuruan. *Journal of Chemical Information and Modeling* 2, 1689-1699.
- Mat Isa, A.A., Wahab, W.A., Omar, R.C., Mohd Nordin, M.Z., Taha, H., Roslan, R., 2021. Impact of employee age and work experience on safety culture at workplace. *E3S Web Conf.* 325, 06007. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202132506007>
- Nafista, C., 2022. Obedience to Implement Personal Protective Equipment (PPE) on Construction Workers. *Media Gizi Kesmas* 11, 379-385.
<https://doi.org/10.20473/mgk.v11i2.2022.379-385>
- Nalugya, A., Kiguli, J., Wafula, S.T., Nuwematsiko, R., Mugambe, R.K., Oputan, P., Tigaiza, A., Isunju, J.B., Ssekamatte, T., 2022. Knowledge, attitude and practices related to the use of personal protective equipment among welders in small-scale metal workshops in Nansana Municipality, Wakiso District, Uganda. *Health Psychol Behav Med* 10, 731-747.
<https://doi.org/10.1080/21642850.2022.2106987>
- Pega, F., Al-Emam, R., Cao, B., Davis, C., Edwards, S., Gagliardi, D., Gastal Fassa, A., Hassan, M., Hosseinpoor, A.R., Iavicoli, S., Jandaghi, J., Jarosinska, D., Kgalamono, S., Khaleghy Rad, M., Khodabakshi, M., Li, X., Marinaccio, A., Mbayo, G., Rowshani, Z., Sanabria, N., Sidwell-Wilson, K., Solar, O., Streicher, K., Sun, X., Taghizadeh Asl, R., Yadegari, M., Zhang, S., Zungu, M., Momen, N., 2023. New global indicator for workers' health: mortality rate from diseases attributable to selected occupational risk factors. *Bull World Health Organ* 101, 418-430. <https://doi.org/10.2471/BLT.23.289703>
- Rahim, A.N.B.A., Mohamed, F., Farid, M.F.A., Zakaria, M.F., Ligam, A.S., Ramli, N.B., 2018. Study on relationship of performance shaping factor in human error probability with prevalent stress of PUSPATI TRIGA reactor operators. *IOP Conf. Ser.: Mater. Sci. Eng.* 298, 012052.
<https://doi.org/10.1088/1757-899X/298/1/012052>
- Romdhona, N., Ambarwati, A.S., Deli, A.P., Herdiansyah, D., 2022. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja di Pabrik Tahu Primkopti Kabupaten Serang Tahun 2022. *Environmental Occupational Health And Safety Journal* 3, 29-36. <https://doi.org/10.24853/eohjs.3.1.29-36>
- Sa'adah, L., Martadani, L., Taqiyuddin, A., 2021. Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan pada PT Surya Indah Food Multirasa Jombang. *JIP* 2, 515-522.
<https://doi.org/10.47492/jip.v2i2.711>
- Sagala, S., 2016. Memahami Organisasi Pendidikan: Budaya dan Reinventing, Organisasi Pendidikan. Prenada Media.

- Sapbamrer, R., Thammachai, A., 2020. Factors affecting use of personal protective equipment and pesticide safety practices: A systematic review. *Environ Res* 185, 109444. <https://doi.org/10.1016/j.envres.2020.109444>
- Saputri, A.J., Fachrin, S.A., Hardi, I., 2023. Pengetahuan Dan Sikap K3 Meningkatkan Kedisiplinan Penggunaan APD Pekerja PT. Japfa Comfeed Tbk Makassar. *Window of Public Health Journal* 4, 736-742. <https://doi.org/10.33096/woph.v4i5.1407>
- Shah, R., Rahman, W., Nas, Z., Rahman, H., 2023. Attitude-To-Process Model, Social Network, Social Trust and Shared Goals In Organizational Knowledge Sharing: Empirical Evidence From Pakistan. *Yüzüncü Yıl Üniversitesi Sosyal Bilimler Enstitüsü Dergisi* 209-223. <https://doi.org/10.53568/yyusbed.1233431>
- Souisa, G.V., Lekatompessy, C.A., Nendissa, A.R., 2021. Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Petani Sayur: Behavior of Vegetable Farmers in Use Personal Protective Equipment. *Jurnal Surya Medika (JSM)* 7, 48-55. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i1.2233>